

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, R. *et al.* (2019) “Depression and anxiety among high school student at Qassim Region,” *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), hal. 169–170. doi:10.4103/jfmpe.jfmpe.
- APA (2022) *Psychiatry.org - What is Mental Illness?* Tersedia pada: <https://www.psychiatry.org/patients-families/what-is-mental-illness> (Diakses: 8 April 2023).
- Azman, Ö. *et al.* (2021) “Associations between parenting style and mental health in children and adolescents aged 11-17 years: Results of the KiGGS cohort study (second follow-up),” *Children*, 8(8). doi:10.3390/children8080672.
- Buri, J.R. (1991) “Parental Authority Questionnaire.”
- Desiani, T. (2020) “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTS Negeri 3 Kabupaten Tangerang,” *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1), hal. 47–68.
- Devi, U.Z. dan Ichsan (2022) “Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 07(02).
- Devita, Y. (2020) “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Masalah Mental Emosional Remaja,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), hal. 503. doi:10.33087/jiubj.v20i2.967.
- Dewi, Y., Relaksana, R. dan Siregar, A.Y.M. (2021) “Analisis Faktor Socioeconomic Status (Ses) Terhadap Kesehatan Mental: Gejala Depresi Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 5(2), hal. 29–40. doi:10.7454/eki.v5i2.4125.
- Dhamayanti, M. *et al.* (2010) *Bunga Rampai Kesehatan Remaja*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Diananda, A. (2019) “Psikologi Remaja Dan Permasalahannya,” *Journal ISTIGHNA*, 1(1), hal. 116–133. doi:10.33853/istighna.v1i1.20.
- Diska, I.A. dan Hidayati, N. (2021) “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak Selama Pembelajaran Daring Di Jalan Cagar Alam,” *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(2), hal. 103–115. doi:10.15548/jt.v12i2.3173.
- Estherita, A.N. (2021) “Literasi Kesehatan Mental Positif pada Remaja dan Dewasa Awal Positive Mental Health Literacy in Adolescent and Young Adult,” *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), hal. 93–104.
- Fitri, A., Neherta, M. dan Sasmita, H. (2019) “Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Masalah Mental Emosional Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)

- Swasta Se Kota Padang Panjang Tahun 2018,” *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 2(2), hal. 68–72. doi:10.36341/jka.v2i2.626.
- Fuadi, A. (2020) *Keragaman dalam Dinamika Sosial Budaya Kompetensi Sosial Kultural Perekat Bangsa*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Gurning, F.P., Nasution, F. dan Eliska (2019) *Pendampingan Teman Sebaya Dan Peran Orang Tua*.
- Haniyah, F.N., Novita, A. dan Ruliani, S.N. (2022) “Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua, Teman Sebaya, Lingkungan Tempat Tinggal dan Sosial Ekonomi Dengan Kesehatan Mental Remaja,” *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(7), hal. 242–250. doi:10.53801/oajjhs.v1i7.51.
- Hartati, A. (2020) “Analisis Upaya Peningkatan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Smpn 26 Surabaya,” *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik)*, 4(1), hal. 16. doi:10.26740/bikotetik.v4n1.p16-20.
- Hasbullah (2017) *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herlina (2013) “Perkembangan Masa Remaja (Usia 11/12 – 18 tahun),” *Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja*, hal. 1–5. doi:https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2013.08.014.
- Heryana, A. (2017) “Analisis Data Penelitian Kuantitatif,” *Penerbit Erlangga, Jakarta*, (June), hal. 1–188. doi:10.13140/RG.2.2.31268.91529.
- Ho, K.H.M. *et al.* (2022) “Peer Support and Mental Health of Migrant Domestic Workers: A Scoping Review,” *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13). doi:10.3390/ijerph19137617.
- I-NAMHS (2022) “I-NAMHS: Indonesia – National Adolescent Mental Health Survey 1.”
- Ifdil (2018) “Mengembangkan Kesehatan Mental di Lingkungan Keluarga dan Sekolah,” *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 2(2), hal. 1–9. Tersedia pada: http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling.
- Istiqomah, I. (2017) “Parameter Psikometri Alat Ukur Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ),” *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), hal. 251–264. doi:10.15575/psy.v4i2.1756.
- Jati, P. *et al.* (2021) “Pemahaman Generasi Z Terkait Pengaruh Toxic Positivity Terhadap Hubungan Sosial Individu,” *Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya* [Preprint]. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.31234/osf.io/njv58>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) “Pengasuhan Berdasarkan Perkembangan Otak Anak,” *Pengasuhan Berdasarkan Perkembangan Otak Anak Cetakan* [Preprint].

- Kholifah, N. dan Sodikin, S. (2020) “Hubungan pola asuh orang tua dan lingkungan teman sebaya dengan masalah mental emosional remaja di SMP N 2 Sokaraja,” *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), hal. 99–108. doi:10.30651/jkm.v5i2.4961.
- Kurniawan, Y. dan Sudrajat, A. (2017) “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah),” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2). doi:10.21831/socia.v14i2.17641.
- Latief, K.A. (2019) “Statistik Analisis, Data & Eksplorasi.”
- Lie, F. *et al.* (2019) “Tumbuh Kembang Anak Broken Home,” *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), hal. 114–123. doi:10.33222/pelitapaud.v4i1.841.
- Maemunawati, S. dan Alif, M. (2020) *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19, Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*. Diedit oleh T. Penerbit. Kota Serang: Penerbit 3M Media Karya.
- Miftakhuddin dan Harianto, R. (2020) *Anakku, Belahan Jiwaku (Pola Asuh yang Tepat untuk Membentuk Psikis Anak)*. Diedit oleh P.P. Pradana. Kabupaten Sukabumi: CV Jejak.
- Mind (2017) “Understanding mental health problems,” *Understanding mental health problems*, hal. 1–25. Tersedia pada: <https://www.mind.org.uk/media-a/2942/mental-health-problems-introduction-2017.pdf>.
- Nazilah, N.K. (2020) *Pembinaan Kesehatan Jiwa Peserta Didik Melalui Pediatric Symptom Checklist (PSC) dan Strenght and Difficulties Questionnaire (SDQ) Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Seyegan*.
- Notosoedirdjo, M. dan Latipun (2019) *Kesehatan Mental (Konsep dan Penerapan)*. Edisi Keli. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Novianty, A. dan Lina, C. (2022) “Studi Literatur Kesehatan Mental dan Budaya,” *Umbara*, 7(2), hal. 39. doi:10.24198/umbara.v7i2.38507.
- Novita, D., Amirullah dan Ruslan (2016) “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kawarganegaraan Unsyiah*, 1(1), hal. 22–30.
- Orben, A., Tomova, L. dan Blakemore, S.J. (2020) “The effects of social deprivation on adolescent development and mental health,” *The Lancet Child and Adolescent Health*, 4(8), hal. 634–640. doi:10.1016/S2352-4642(20)30186-3.
- Patmonodewo, S. (1999) *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama, D.S. dan Yanti, P. (2021) “Karakteristik Perkembangan Remaja,” *Edukasimu.org*, 1(3), hal. 1–9.

- Rafiq, A. (2020) “Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat,” *Global Komunika*, 1(1), hal. 18–29.
- Reiss, F. *et al.* (2019) “Socioeconomic status, stressful life situations and mental health problems in children and adolescents: Results of the German BELLA cohort-study,” *PLoS ONE*, 14(3), hal. 1–16. doi:10.1371/journal.pone.0213700.
- Riskesdas Kemenkes RI, 2018 (2018) “Laporan Nasional_RKD2018_FINAL.pdf,” *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, hal. 674. Tersedia pada: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf.
- Safitri, M. (2021) “Pengaruh Masa Transisi Remaja Menuju Pendewasaan Terhadap Kesehatan Mental Serta Bagaimana Mengatasinya,” *JPIS Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(1), hal. 20–24. Tersedia pada: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>.
- Saputro, K.Z. (2018) “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja,” *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), hal. 25. doi:10.14421/aplikasia.v17i1.1362.
- Septiani, F.D., Fatuhurrahman, I. dan Pratiwi, I.A. (2021) “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), hal. 1104–1111. doi:10.31949/educatio.v7i3.1346.
- Sinthania, D. *et al.* (2022) *Kesehatan Mental (Teori dan Penerapan)*. Diedit oleh A. Munandar. Kota Bandung.
- Sofwan, A. dan Aryenti (2022) *Anatomi Endokrin*. Diedit oleh Juniarti. Jakarta Pusat: Universitas YARSI. Tersedia pada: https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/50ad33eccd269271ca585795f48cf2b4.pdf.
- Stuart, G.W. (2013) *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 10 ed. Charleston: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Subagia, I.N. (2021) *Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak, Bali: NILACAKRA*. Badung, Bali: Nilacakra Publisher House. Tersedia pada: [http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB II agra.pdf](http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB%20II%20agra.pdf).
- Sugiyono dan Puspadhani, M.E. (2020) *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumiani (2008) “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas 1 SMKN 2 Malang.”
- Supriatin dan Hartini, S. (2019) *e-Modul Sosiologi*. Direktorat Pembinaan SMA-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Suryana, E. *et al.* (2022) “Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial dan Agama) dan Implikasinya pada Pendidikan,” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), hal. 1956–1963. doi:10.54371/jiip.v5i6.664.
- Suskandeni, N.P.I., Wasliah, I. dan Utami, K. (2018) “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Prasekolah Di Tk Negeri Pembina Lombok Barat 2017,” *Jurnal Keperawatan*, 6(1), hal. 103–114.
- Syah, R.H. (2015) “Stratifikasi Sosial Dan Kesadaran Kelas,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 2(1). doi:10.15408/sjsbs.v2i1.2239.
- Ulfa, I. (2019) “Skrining Masalah Kesehatan Jiwa dengan Kuesioner DASS-42 pada Civitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang Memiliki Riwayat Hipertensi,” *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, hal. 1–80.
- Umami, I. (2019) “Psikologi Remaja,” hal. 297.
- Vugteveen, J. *et al.* (2021) “The combined self- and parent-rated SDQ score profile predicts care use and psychiatric diagnoses,” *European Child and Adolescent Psychiatry*, 30(12), hal. 1983–1994. doi:10.1007/s00787-020-01667-5.
- WHO (2022a) *Mental health*. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response> (Diakses: 9 Maret 2023).
- WHO (2022b) *World Mental Health Report, World Health Organization*. doi:10.1136/bmj.o1593.
- Yuliandari, E. (2019) “Kesehatan Mental Anak dan Remaja,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Yuliansyah, W. (2017) *Kesehatan Masyarakat Kesehatan Mental*. Diedit oleh D. Rahmawati. Surakarta: Penerbit Borobudur InspiraNusantara.
- Yunanto, T.A.R. (2019) “Perluakah Kesehatan Mental Remaja? Menyelisik Peranan Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Diri Remaja,” *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(2), hal. 75. doi:10.25077/jip.2.2.75-88.2018.